

ABSTRAK

Sakinah Mas'ud, 1053 8287 713, Analisis Hukum Positif Terhadap Nilai Kearifan Lokal A'massa Pada Delik Silariang (Studi Kasus di Masyarakat Kampung Beru, Kabupaten Jeneponto). (Dibimbing oleh Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum. sebagai Pembimbing I dan Dr. Jaelan Usman, M.Si. sebagai Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum positif terhadap eksistensi nilai kearifan *a'massa* pada delik *silariang* di masyarakat Kampung Beru dan seberapa berat penerapan hukum positif terhadap eksistensi nilai kearifan *a'massa* pada delik *silariang* di masyarakat kampung beru.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis-empiris. Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan penerapan sanksi adat *a'massa*. Sedangkan pendekatan empiris digunakan untuk menganalisis perilaku masyarakat dalam penerapan hukum positif *a'massa*. Penelitian ini dilakukan di Masyarakat Kampung Beru, Kabupaten Jeneponto. Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Desa, dan Masyarakat terkait dengan kasus yang dibahas, serta berupa data lainnya yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang relevan dengan kasus yang dibahas.

Adapun temuan yang didapatkan dari hasil penelitian. **Pertama**, eksistensi sanksi *a'massa* masih diakui keberadaannya oleh masyarakat di Kabupaten Jeneponto, khususnya di masyarakat Kampung Beru. Sanksi *a'massa* diterapkan karena pihak keluarga dari mereka yang melakukan kawin lari (*silariang*) menganggap bahwa tindakannya adalah hal yang memalukan (*appakasiri'*). Sehingga untuk memulihkan harga diri keluarga didalam kehidupan masyarakat maka dilakukanlah sanksi adat *a'massa*. **Kedua**, bentuk penerapan sanksi *a'massa*. Sanksi adat *a'massa* dalam penerapannya dilakukan secara berkelompok (*a'massa*), dengan aturan bahwa yang boleh melakukan *a'massa* adalah orang-orang yang memiliki hubungan keluarga/darah dengan mereka yang melakukan kawin lari (*silariang*).

Kata Kunci: Hukum Positif, Nilai Kearifan Lokal, A'massa, Delik, Silariang.